

Faktor prediktor Major Adverse Cardiovascular Events (MACE) dalam 30 hari pada pasien sindrom koroner akut paska intervensi koroner perkutan = Predictors of 30 days Major Adverse Cardiovascular Events (MACE) post primary coronary intervention in acute coronary syndrome

Tasha Farhana Dahlan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566169&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang

Sindrom koroner akut (SKA) masih merupakan salah satu penyebab mortalitas tertinggi di Indonesia. Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) di Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan prevalensi penyakit jantung pada penduduk semua umur sebesar 1,5%. Intervensi Koroner Perkutan (IKP) adalah salah satu Teknik revaskularisasi pada SKA. Meskipun dengan adanya IKP, luaran buruk, yaitu Major Adverse Cardiovascular Events (MACE) jangka pendek (30 hari) masih cukup tinggi.

Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi MACE 30 hari dan faktor prognostik kejadian MACE 30 hari pada pasien SKA yang menjalani IKP serta membuat model prediksinya.

Metode

Studi ini menggunakan desain kohort retrospektif dengan jumlah subjek sebesar 424 orang. Pemilihan subjek dilakukan secara konsekutif. Dilakukan analisis bivariat faktor risiko MACE 30 hari (Usia, Diabetes Mellitus, Hipertensi, Status Merokok, Penyakit Ginjal Kronik, Dislipidemia, Multiple Vessel Disease (MVD), Kadar asam urat darah, Fraksi Ejeksi Ventrikel Kiri, TIMI Flow grade, dan Rasio monosit-HDL) termasuk faktor risiko tambahan (Kelas Killip, Left Main Disease (LMD), kadar troponin, dan jenis SKA) lalu dilakukan analisis multivariat pada variabel yang bermakna.

Hasil

Didapatkan MACE 30 hari pada 54 subjek (12,74%). Pada analisis bivariat variabel yang bermakna adalah usia, fraksi ejeksi di bawah 40%, adanya LMD, MVD, peningkatan kelas Killip, dan peningkatan troponin. Model akhir yang didapatkan hanya meliputi kelas Killip dan fraksi ejeksi di bawah 40% dengan AUC 0,774.

Kesimpulan

Prevalensi MACE 30 hari pada pasien SKA paska IKP didapatkan 12,74%. Kelas Killip dan EF di bawah 40% dapat memprediksi kejadian MACE 30 hari pada pasien SKA paska IKP.

.....Background

Acute coronary syndrome (ACS) is still one of the highest causes of mortality in Indonesia. Basic Health Research Data (RISKESDAS) in 2018 showed that the prevalence of heart disease in the population of all ages was 1.5%. Percutaneous Coronary Intervention is one of the revascularization techniques in ACS. Despite the existence of Primary Coronary Intervention (PCI), adverse outcomes, collectively known as Major Adverse Cardiovascular Events (MACE) of 30 days are still quite high.

Objective

To determine the prevalence of 30 days MACE and prognostic factors and prediction model for the

incidence of 30-day MACE in ACS patients undergoing PCI.

Method

This is a retrospective cohort study with a total of 424 subjects. Subject selection was carried out consecutively. A bivariate analysis of 30-day MACE risk factors (Age, Diabetes Mellitus, Hypertension, Smoking, Chronic Kidney Disease, Dyslipidemia, Multiple Vessel Disease (MVD), Uric Acid, Left Ventricle Ejection Fraction, TIMI Flow grade, and Monocyte-HDL ratio) including additional risk factors (Killip class, Left Main Disease (LMD), Troponin, and ACS type) was carried out and then a multivariate analysis was carried out on significant variables.

Results

Thirty-day MACE was found in 54 subjects (12.74%). In the bivariate analysis the significant variables were age, ejection fraction below 40%, presence of LMD, MVD, increased Killip class, and increased troponin. The final model obtained only includes the Killip class and an ejection fraction below 40% with an AUC of 0.774.

Conclusion

Prevalence of 30 days MACE I post PCI procedure patients were 12,74%. Killip class and EF below 40% can predict 30-day MACE events in ACS patients post PCI procedure.